

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu. Untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab maka diperlukan sikap yang kreatif dan mandiri.

Pendidikan akan berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap materi pelajaran dan tugas-tugas yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Melalui pendidikan setiap individu memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan guna untuk meningkatkan kemampuan berfikir. Dalam hal ini, aspek yang menjadi sasaran dari pendidikan adalah Siswa, dimana tugas yang utama sebagai siswa adalah belajar. Belajar adalah proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, atau dari yang tidak bisa menjadi bisa. Yang artinya melalui proses belajar siswa dibimbing untuk mengetahui sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dalam suatu instansi sekolah, dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar. Pembuktian dari keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa akan diberikan penilaian yang dimana penilaian tersebut dapat berupa angka atau huruf. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya, tidak semua siswa mendapat prestasi belajar yang tinggi dan masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan observasi awal peneliti, pada tanggal 19 Oktober 2020 melalui guru bidang studi ekonomi kelas XI, penulis mengetahui bahwasanya prestasi belajar siswa masih dalam kategori cukup rendah. Penulis memperoleh data prestasi belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI IPS, daftar prestasi belajarnya sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Daftar prestasi belajar siswa kelas XI IPS, SMA Negeri 1 Pakkat

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang lulus KKM > 75		Jumlah siswa yang tidak lulus KKM < 75	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI IPS 1	35 Orang	14	40%	21	60%
XI IPS 2	33 Orang	10	30%	23	70%
Total	68 Orang	24	35%	44	65%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Guru Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakkat

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk kelas XI IPS 1 rata-rata siswa mencapai nilai tuntas

sebesar 40 % dan yang tidak tuntas 60%. Untuk kelas XI IPS 2 rata-rata siswa mencapai nilai tuntas sebesar 30% dan yang tidak tuntas 70%. Berdasarkan data tersebut, maka persentase secara keseluruhan siswa kelas XI IPS yang tuntas sebesar 35% dan yang tidak tuntas sebesar 65%.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tidak lulus KKM lebih besar dari pada siswa yang lulus KKM. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar.

Kemandirian secara umum adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan aktivitasnya sendiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain, demikian juga halnya dengan kemandirian belajar berarti siswa diharapkan mampu menjalankan aktivitas belajar sendiri tanpa harus disuruh dan menggantungkan diri kepada orang lain. Selain itu, seseorang yang memiliki sikap kemandirian juga dapat dilihat dari tindakan yang dilakukannya berdasarkan inisiatifnya sendiri karena dilandasi rasa kepercayaan diri yang dimilikinya. Sikap kemandirian ini sangat penting dimiliki oleh seseorang khususnya para peserta didik.

Berdasarkan informasi dan hasil observasi peneliti dilapangan masih banyak siswa yang dikategorikan tidak mandiri dalam proses belajarnya. Hal ini ditunjukkan dimana pada saat ini di era pandemic Covid 19 sedang dilaksanakannya pembelajaran berbasis dalam jaringan (Daring) masih adanya siswa yang menyontek saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan saat ulangan harian siswa menjalin

kerja sama dalam menyelesaikan tugas dan ulangan hariannya dengan cara berhubungan secara chattingan (pesan pribadi) melalui handphone. Disamping peneliti mengamati dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi tersebut peneliti juga melaksanakan observasi awal dengan membagikan angket untuk diisi oleh siswa di sekolah tersebut dan dapat dilihat dari data angket observasi awal peneliti sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Observasi Awal Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya bertanggung jawab dalam belajar	43%	57%
2.	Saya tegas dalam mengambil keputusan untuk belajar	37%	63%
3.	Saya mempunyai fasilitas belajar	59%	41%
4.	Saya mengulangi kembali materi pelajaran di rumah	40%	60%
5.	Saya mengatur waktu belajar	43%	57%
6.	Saya menghafal materi pelajaran	46%	54%
7.	Saya membaca buku	43%	57%
8.	Saya membuat ringkasan atau ikhtisar	40%	60%
9.	Saya mengerjakan tugas	49%	51%

Dari tabel data diatas menunjukkan, bahwa siswa belum bertanggung jawab dan belum tegas dalam mengambil keputusan belajarnya hal ini lah yang menunjukkan bahwa sikap kemandirian belajar siswa masih sangat rendah.

Disamping kemandirian belajar, faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu manajemen waktu. Manajemen waktu secara umum adalah kemampuan seseorang dalam mengatur waktunya sendiri, merencanakan, dan mengontrol kegiatan yang akan dilakukan sehari-hari. Demikian juga halnya, dengan manajemen waktu belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengatur waktu, memanfaatkan dan menggunakan waktu untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Kemudian, hal lain yg ditemukan oleh peneliti yaitu masih adanya siswa yang tidak tepat waktu dan juga lupa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Diduga hal ini dikarenakan siswa terbiasa untuk tidak mengatur kegiatan berdasarkan jadwal dan sering menunda kesempatan untuk belajar. Sehingga mereka menjadi tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik sehingga terlambat mengumpul tugas bahkan lupa untuk mengerjakan PR dan ulangan hariannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya manajemen waktu yang dimiliki siswa masih rendah dan dapat dilihat dari data angket observasi berikut :

Tabel 1.3. Data Observasi Awal Manajemen Waktu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menentukan tujuan belajar	46%	54%
2	Saya menyusun prioritas dalam belajar	26%	74%
3	Saya menghindari penundaan waktu untuk belajar	26%	74%
4	Saya meminimumkan waktu yang terbuang untuk belajar	20%	80%
5	Saya bersikap asertif	51%	49%

Maka, berdasarkan latar belakang tersebut dan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakkat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat
2. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat.
3. Rendahnya manajemen waktu belajar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dan luasnya permasalahan, peneliti membuat pembatasan masalah, yaitu :

1. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat.
2. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pakkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Pakkat?
2. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Pakkat?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Pakkat ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips Sma Negeri 1 Pakkat T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips Sma Negeri 1 Pakkat T.A 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ips Sma Negeri 1 Pakkat T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kemandirian belajar di sekolah.

b. Manfaat Praktis

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, yaitu sebagai upaya dalam peningkatan wawasan peneliti tentang kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap peningkatan prestasi belajar.
2. Bagi siswa, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan menetapkan kemandirian belajar dan manajemen waktu.
3. Bagi guru, yaitu sebagai bahan masukan bagi guru, bahwa pentingnya kemandirian belajar dan manajemen waktu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.